

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu seorang peneliti guna mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti. Melalui metode penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan dari temuan dan hasil penelitian secara tepat dan benar. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan sebuah kegiatan penelitian memiliki ketergantungan terhadap metode yang digunakannya. Untuk mengumpulkan data-data yang selanjutnya akan diidentifikasi, dianalisis, dan diinterpretasikan, diperlukan sebuah pemilihan metode yang tepat.

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengungkap tentang bagaimana teknik memainkan bangsing pada kiser dalam kesenian tarling di lingkungan seni putra sangkala. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan suatu masalah yang aktual dengan mengumpulkan data, menyusun dan mengkaji masalah yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini grup kesenian tarling yang bernama Lingkungan seni Putra Sangkala. Alasan dipilihnya Putra Sangkala karena lingkungan seni ini telah

lama *eksist* dalam kesenian Tarling. Prestasi dalam bidang Tarling telah mereka peroleh seperti :

- a. Pada tahun 1972, mulai rekaman di Cirebon dalam rangka sponsor program dari perusahaan obat bodrex.
- b. Pada tahun 1974, Heppy sound Recording Jakarta
- c. Pada tahun 1975, Yukawi Recording Jakarta
- d. Pada tahun 1976, Lokanata Recording Solo
- e. Pada tahun 1977, Tuty Reccord Bandung
- f. Pada Tahun 1977, Irama Nusantara Recording Semarang

Menurut Abdul Adjib, grup Tarling Putra Sangkala bukan mengarah kepada segi administratif, melainkan segi operasionalnya yang sangat diutamakan, oleh karena itu lagu-lagu yang direkam tidak tersimpan dengan baik.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Lingkungan Seni Putra Sangkala yaitu di rumah kediaman Abdul Adjib Jl. Sukasari IV no.30, Kelurahan sukasari, Kecamatan Cirebon Utara, Kota Cirebon dan rumah kediaman Dulatif sebagai pemain Bangsing putra sangkala yang beralamat di Jl. Pratu Martono no.57 Kedawung, Kabupaten Cirebon.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, studi literatur, wawancara dan dokumentasi dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam hal ini observasi bertujuan sebagai studi untuk mengenal, mengamati dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, baik pengamatan langsung atau tidak langsung. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat data yang diperoleh dari lokasi penelitian kemudian mengidentifikasikan masalah yang akan diteliti. Adapun Observasi dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 11 November 2009, 10 februari 2010 dan 25 Februari 2010. Pada tanggal 11 November, peneliti melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu rumah kediaman Abdul Adjib sebagai pimpinan Lingkung Seni Putra Sangkala yang beralamat di Jl. Sukasari IV no.30, Kelurahan sukasari, Kecamatan Cirebon Utara, Kota Cirebon, dengan maksud untuk mengetahui tempat dan lokasi penelitian serta mengetahui tentang definisi Kesenian Tarling, bangsing dan kiser. Kemudian peneliti melakukan observasi kedua yaitu pada tanggal 10 Februari dengan tujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang kiser tersebut, dan akhirnya pada tanggal 25 Februari 2010, peneliti mendatangi rumah kediaman Dulatif sebagai pemain Bangsing putra sangkala yang beralamat di Jl. Pratu Martono no.57 Kedawung, Kabupaten Cirebon dengan tujuan menanyakan

tentang Bangsing, organologi Bangsing serta teknik memainkan serta ornamentasi Bangsing.

2. Studi Literatur

Studi literatur adalah salah satu teknik yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dengan mempelajari beberapa sumber bacaan diantaranya: buku-buku, artikel, koran, jurnal, yang ada hubungannya dengan topik penelitian yang dibahas. Data-data yang terkumpul melalui kajian pustaka ini, antara lain:

- 2.1 Skripsi yang berjudul Teknik Memainkan Klarinet Pada Kesenian Kuda Renggong di Lingkungan Seni Satria Kinayungan Desa Ranjeng Kecamatan Cisitubatu Kabupaten Sumedang; Elang Rahayu; 2009 yang membahas mengenai teknik-teknik dalam memainkan klarinet. Pada dasarnya, ada beberapa bagian yang mempunyai kesamaan dalam memainkan bangsing baik secara estetika maupun teknik dasar tiupan.
- 2.2 Skripsi yang berjudul Teknik Memainkan Suling Tarling; Asep Ridwan; 1986 yang membahas teknik-teknik dalam memainkan suling tarling. Skripsi tersebut dijadikan tolak ukur, karena terdapat beberapa kesamaan.
- 2.3 “Musik kontemporer dan persoalan interkultural”; Dieter Mack: 2001, yang membahas tentang musik kontemporer dan persoalan interkultural.
- 2.4 “waditra mengenal alat-alat kesenian Jawa Barat”; Ubur Kubarsyah; 1995, yang membahas pengertian dan klasifikasi waditra alat musik.

3. Wawancara

Informasi lain diperoleh dengan teknik wawancara dengan beberapa subjek yang diteliti dan beberapa narasumber yang dianggap memiliki sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun Informan yang diwawancarai adalah tokoh-tokoh yang dianggap kompeten dalam memberikan informasi mengenai objek yang diteliti, diantaranya:

- a. Bapak Abdul Adjib sebagai pimpinan grup Tarling Putra Sangkala. Wawancara dengan beliau, berlangsung selama 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 11 November 2009 dan 10 Februari 2010. Pada tanggal 11 November, ada beberapa hal yang ditanyakan seperti :definisi Bangsing, deskripsi tentang tarling serta deskripsi tentang kiser. Kemudian pada tanggal 10 Februari, peneliti mewawancarai beliau, dengan tujuan untuk mengetahui tentang kiser lebih jauh dilihat dari segi permainan bangsing.
- b. Bapak Dulatif sebagai Pemain suling Lingkung Seni Putra Sangkala pada tanggal 25 Februari 2010, dengan tujuan untuk mengetahui tentang organologi bangsing, teknik memainkan bangsing, serta ornamentasi bangsing.

4. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mengetahui teknik memainkan bangsing pada kiser dalam kesenian tarling di lingkungan seni putra sangkal Cirebon. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini sangat diperlukan guna mendapatkan data atau informasi mengenai teknik memainkan bangsing pada kiser. Penelitian ini

menggali data-data yang berhubungan dengan teknik memainkan bangsing pada kiser baik bersifat tulisan, gambar, Foto, audio dan Video.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data ialah kegiatan untuk menyeleksi serta mengklasifikasikan data yang terkumpul berdasarkan kebutuhan, kemudian dianalisis secara sistematis untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang diteliti.

Semua data atau informasi yang diperoleh dari hasil observasi, studi literatur, wawancara dan dokumentasi kemudian diolah, dianalisis dan diuraikan. Metode yang digunakan untuk mendapatkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai kajian penelitian, disusun, dijelaskan kemudian disesuaikan dengan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi di lapangan serta data yang dihasilkan dari sumber lain berupa teori, yaitu untuk mendapatkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai suatu kajian penelitian.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data tersebut antara lain:

1. Mengklasifikasikan setiap data yang diperoleh terkait dengan teknik memainkan bangsing pada kiser dalam kesenian tarling di lingkungan seni putra sangkala.
2. Menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literature atau sumber lain yang berupa teori serta dengan narasumber yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan yang terkait dengan

teknik memainkan bangsing pada kiser dalam kesenian tarling di lingkungan seni putra sangkala.

3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan, sebagai kesimpulan dalam bentuk tulisan yang menjadi tema dalam penelitian ini.
4. Menganalisis data berdasarkan masalah penelitian.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Agar penelitian berhasil dengan baik, maka perlu di persiapkan langkah-langkah penelitian sebaik mungkin. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Survei

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah survei tempat, meninjau langsung lokasi dimana penelitian akan dilaksanakan, yaitu di Grup kesenian Tarling yang bernama Putra Sangkala yang berada di Jl.Sukasari IV no.30, Kelurahan sukasari, Kecamatan Cirebon Utara, Kota Cirebon.

b. Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah melakukan survei ke tempat penelitian, langkah selanjutnya adalah menentukan judul penelitian yang sesuai dengan topik dan rumusan judul penelitian serta sesuai dengan topik dan rumusan masalah yang telah ditentukan. Dari kedua judul penelitian yang di ajukan, judul yang di setujui adalah:

“TEKNIK MEMAINKAN BANGSING PADA KISER DALAM KESENIAN TARLING DI LINGKUNG SENI PUTRA SANGKALA CIREBON”.

c. Penyusunan Proposal Penelitian

Setelah judul di setuju, langkah selanjutnya adalah menyusun proposal untuk mempersiapkan sidang proposal. Sebelum pelaksanaan terlebih dahulu dilakukan bimbingan dengan pembimbing 1 dan pembimbing II untuk membahas tentang judul penelitian yang telah disetujui oleh dewan skripsi.

d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

persiapan lainnya sebelum peneliti melaksanakan penelitian di lapangan, harus menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan dengan surat perijinan, berupa:

1. SK pengangkatan Pembimbing 1 dan Pembimbing II
- II. Surat permohonan izin penelitian dari rktor UPI melalui proses terlebih dahulu dengan BAAK UPI.

e. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Arikunto, 1946:150). Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dengan kebutuhan penelitian.